

## PELATIHAN DESAIN KEMASAN PRODUK UNTUK MENINGKATKAN PENJUALAN MAHASISWA TELUK SULAIMAN YANG BERSWIRUSAHA

Muhlis<sup>1\*</sup>, Sukriadi<sup>2</sup>, Muhammad Hari Akbar<sup>3</sup>

<sup>1\*,2,3</sup> Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

<sup>1\*</sup> [muhclisart17@gmail.com](mailto:muhclisart17@gmail.com)

<sup>2</sup> [sukriadi@fkip.unmul.ac.id](mailto:sukriadi@fkip.unmul.ac.id)

<sup>3</sup> [hariakbar881s@gmail.com](mailto:hariakbar881s@gmail.com)

### Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk melakukan Pelatihan Desain Kemasan Produk Untuk Meningkatkan Penjualan Mahasiswa Teluk Sulaiman Yang Berswirausaha. Kegiatan ini juga bertujuan memberikan pemahaman terhadap pentingnya pengembangan desain kemasan produk pada generasi muda khususnya mahasiswa berasal dari Teluk Sulaiman Kabupaten Berau. Pelaksanaan pengabdian ini direncanakan diadakan pada bulan Mei-Oktober 2022. Kegiatan ini rencananya dilaksanakan di Kabupaten Berau. Metode yang digunakan dalam PPM ini yaitu metode ceramah, diskusi interaktif. Adapun langkah pelaksanaannya yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan upaya tindak lanjut (rekomendasi). Sosialisasi dilaksanakan dengan pemberian materi yang meliputi. Pertama, pentingnya pengembangan desain kemasan produk. Kedua, Icon-icon corell draw. Ketiga, cara mengaflikasikan Corel Draw dan. Keempat, melihat Hasil Prodak yang dihasilkan. Hasil dari kegiatan yang dilakukan adalah adanya karya yang menampilkan ide-ide desain kemasan produk mahasiswa Teluk Sulaiman Kecamatan Biduk-biduk Kabupaten Berau.

**Kata Kunci:** Pelatihan, Desain, Kemasan Produk, Penjualan, Berwirausaha

### Pendahuluan

Semakin ketatnya persaingan dalam usaha kuliner membuat para pelaku bisnis sekarang ini harus pintar membuat terobosan dan inovasi baru agar tetap terdepan dalam berbisnis kuliner. Salah satu yang harus dilakukan agar supaya usaha semakin berkembang adalah memperbaiki desain kemasan produk.

Kemasan pada produk merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi banyaknya penjualan atau minatnya konsumen terhadap produk tersebut. Secara umum banyak fungsi dari pengemasan produk pada bahan pangan ialah, mawadahi produk selama distribusi dari produsen hingga ke konsumen, agar produk tidak tercecer, terutama untuk cairan, pasta ataupun butiran. Kebanyakan beberapa pengusaha diluar sana berfikir bahwa kualitas sebuah produk dan cara pemasaran jauh lebih diutamakan untuk meningkatkan penjualan, dibandingkan fokus pada kemasan produk. Padahal beberapa unsur yang mempengaruhi penjualan produk seperti kualitas produk, pelayanan, pemasaran, dan kemasan juga saling mendukung satu sama lain. Jadi, belum tentu juga jika produk dengan kualitas yang bagus maka akan banyak peminatnya, kecuali bila konsumen tersebut benar-benar membutuhkannya. Kemasan suatu produk inilah yang mungkin perlu dipikirkan sebagai bagian dari strategi pemasaran.

Kemasan menjadi sebuah identitas produk, dalam hal ini kemasan dapat digunakan sebagai alat komunikasi dan informasi kepada konsumen melalui label yang terdapat pada kemasan. Perkembangan usaha di daerah Teluk Sulaiman Kabupaten Berau saat ini bisa dibilang cukup berkembang. Hal ini bisa dilihat dari sangat banyaknya produk-produk baru yang beredar

\*Correspondent Author: [rajab@gmail.com](mailto:rajab@gmail.com)

dipasaran. Dengan ini bisa kita katakan bahwa persaingan pun akan semakin ketat. Oleh karena itu kemasan yang dibuat dengan menarik akan memberikan pesan dan kesan yang berbeda kepada calon konsumen yang membuat calon konsumen tertarik dengan produk kita. Tapi untuk saat ini masih banyak para pelaku usaha yang mengesampingkan peranan kemasan. Padahal akan banyak keuntungan yang diperoleh jika menggunakan kemasan yang menarik.

Kabupaten Berau merupakan daerah yang memiliki kuliner yang unik dan menarik untuk dikembangkan. Di daerah ini masih terdapat lembaga KMTS Komunitas Mahasiswa Teluk Sulaiman yang tersebar di pedesaan hingga perkotaan. keberadaan lembaga ini yaitu untuk menjaga dan mempertahankan ciri khas makanan masyarakat yang masih dianggap sesuai dengan jiwa zaman. Meskipun demikian, keterbatasan informasi di daerah pedesaan terkadang menjadi penghalang masyarakat dalam melakukan perkembangan di daerahnya. Untuk itu, persebaran informasi melalui media konvensional dan digital menjadi penting bagi masyarakat sebagai sarana persebaran informasi mengenai pemajuan kuliner. Melek informasi atau keberaksaraan informasi sama artinya dengan kemampuan manusia untuk menemukan dan mengetahui informasi yang berkembang pada lingkungan sekitarnya. Selain itu kemelekan informasi menjadi salah satu syarat untuk bisa berpartisipasi aktif dalam masyarakat, informasi dan juga menjadi sarana belajar sepanjang hayat (Latuputty, 2007). Mengenai penyebaran informasi tentang pemajuan desain kemasan produk terdapat beberapa aspek yang turut memberikan pengaruh, diantaranya Institusi Pemernitahan, Institusi Pendidikan, Seniman dan pengusaha UMKM (Priatna, 2017). Ketahanan kuliner akan tercipta jika semua komponen masyarakat secara bersama berperan aktif dalam mengembangkan kepada generasi berikutnya. Oleh sebab itu, pelatihan dan penguatan terhadap lembaga yang ada di Teluk Sulaiman Kabupaten Berau khususnya lembaga komunitas mahasiswa Teluk Sulaiman merupakan salah satu upaya untuk memberikan informasi mengenai pentingnya pengembangan dan upaya pewarisan terhadap masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, maka kegiatan ini berusaha untuk memberikan pemahaman ke KMTS agar dapat memperkuat berbagai macam usaha di Teluk Sulaiman Kabupaten Berau. Diharapkan dengan adanya pelatihan dan diskusi interaktif dan mengenali beberapa contoh desain kemasan yang menarik. Diharapkan juga komunitas tersebut dapat berperan aktif dalam mengembangkan desain kemasan produk. Sehingga nantinya di Kabupaten Berau khususnya di Teluk Sulaiman kedepannya terdapat usaha UMKM sehingga memicu hadirnya perusahaan besar yang bekerja sama dengan pelaku UMKM di Teluk Sulaiman.

### Metode Pelaksanaan

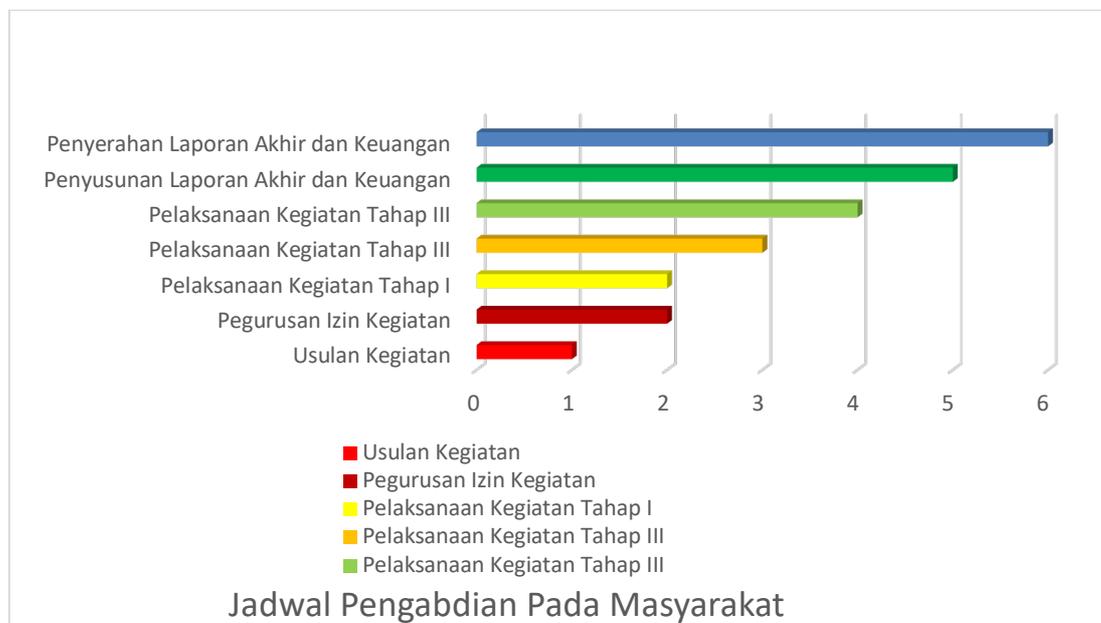
Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Berau. Adapun lokasi pelaksanaan kegiatan direncanakan di balai desa Teluk Sulaiman di Kabupaten Berau. Mitra yang digandeng dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah Komunitas Mahasiswa Teluk Sulaiman Kabupaten Berau.



**Gambar 1.** Lokasi Teluk Sulaiman, Berau

Kegiatan ini akan dilaksanakan melalui metode ceramah, diskusi interaktif, dan menggunakan teknologi. Setiap tahapan menggunakan metode penyampaian dengan rincian sebagai berikut:

1. Langkah Persiapan  
Langkah pertama dilakukan dengan melakukan observasi dan koordinasi dengan lembaga mitra yakni Komunitas Mahasiswa Teluk Sulaiman Kabupaten Berau
2. Langkah pelaksanaan  
Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Mei-November dengan mengundang Komunitas Mahasiswa Teluk Sulaiman. Tanggal dan tempat dilaksanakannya pengabdian disesuaikan dengan kesiapan peserta. Langkah pelaksanaannya yaitu pemaparan materi dan diskusi interaktif dengan peserta. Setelah selesai diskusi, seluruh peserta secara bersama melakukan peraktek dengan menggunakan laptop dan pengaplikasian aplikasi Corel Draw.
3. Evalasi dan Tindak Lanjut  
Tahapan evaluasi yaitu dialog dengan Komunitas Mahasiswa Teluk Sulaiman yang terdapat di Kabupaten Berau..
4. Laporan Pengabdian.  
Tahap akhir yaitu pembuatan laporan pengabdian sebagai wujud pertanggung jawaban kegiatan dan laporan penggunaan anggaran. Laporan pengabdian di presentasikan dihadapan peserta pengabdian lainnya. Selanjutnya, laporan diserahkan kepada pihak FKIP Universitas Mulawarman.



**Gambar 2.** Bagan Uraian Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat

Evaluasi pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan mendapatkan umpan balik dari seluruh peserta kegiatan. Umpan baik tersebut kemudian akan menjadi dasar dalam penentuan keberlanjutan program dengan desain pendampingan pada tahapan yang lebih tinggi. Pada dasarnya, program ini diharapkan dapat menjadi kegiatan rutin yang mampu memberikan stimulus kepada komunitas mahasiswa Teluk Sulaiman dalam berperan secara aktif dalam pengembangan kemasan Produk.

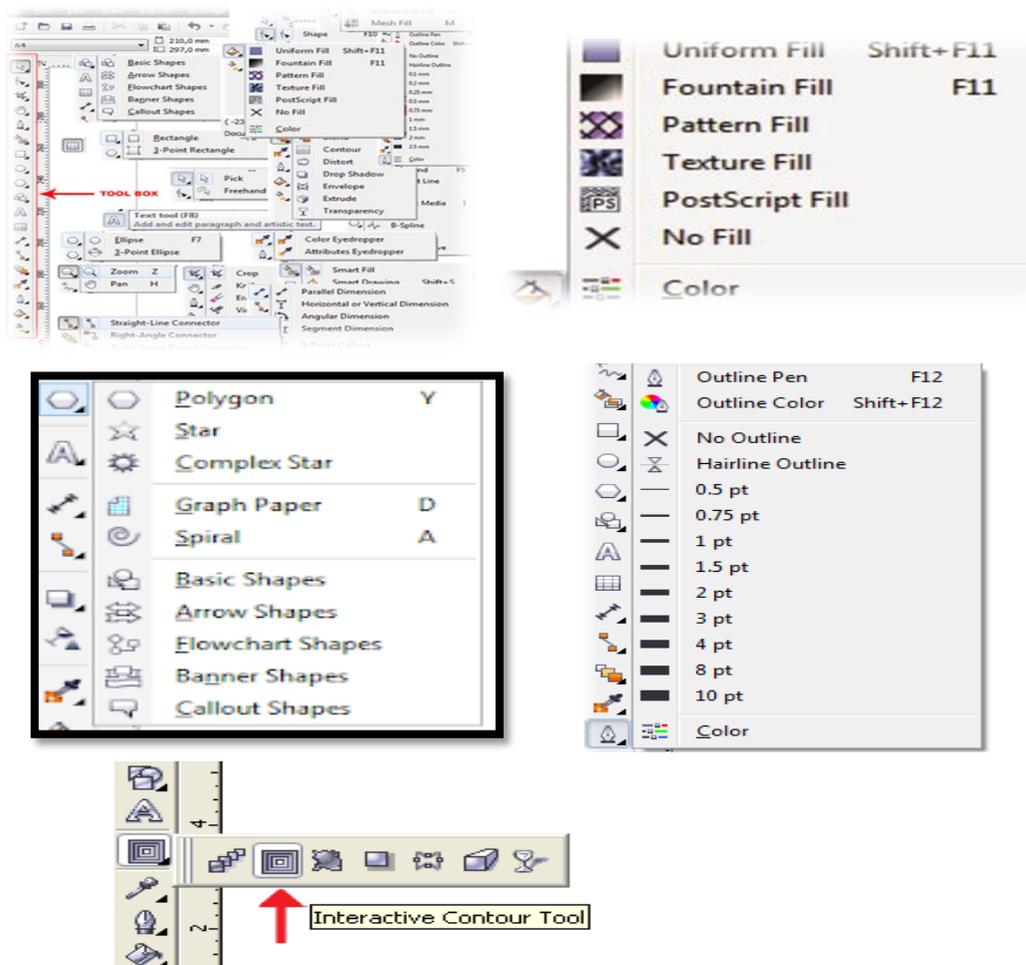
### Hasil dan Pembahasan

Pemahaman kemasan produk mahasiswa yang berwirausaha, khususnya pada generasi muda masih sangat rendah. Sementara itu, desain kemasan sangatlah penting dalam suatu produk

karena sebagai nilai jual yang tinggi, apalagi ditengah-tengah banyaknya produk yang berkembang di seluruh Provinsi Kalimantan Timur khususnya di daerah-daerah yang tidak kalah menarik desain-desain produknya. Sehingga dengan adanya pelatihan kemasan produk di daerah Teluk Sulaiman yang difokuskan oleh mahasiswa bisa meningkatkan hasil penjualan. Ide-ide kreativitas dan semangat berwirausaha bagi mahasiswa, perlu untuk diwujudkan dalam menghadapi pemindahan ibu kota Negara yang menuntut hidup bermasyarakat yang heterogen dan multikultural. Kegiatan ilmiah berupa diskusi, dialog, sarasehan dan lainnya perlu ditingkatkan dalam rangka menciptakan ekonomi mikro yang mampu bersaing secara Nasional.

Selain itu, peserta kegiatan yang seluruhnya adalah mahasiswa dari Teluk Sulaiman dan mereka adalah generasi muda. Untuk generasi muda yang telah banyak berinteraksi dengan perkembangan budaya luar, maka perlu dilakukan pendekatan sesuai dengan jiwa mereka. Membangun pemahaman wirausaha, khususnya ditengah budaya luar yang semakin mengancam kearifan lokal, tradisi, dan budaya, perlu perhatian semua stakeholder.

Adapun pemanfaatan sosialisasi dan pendampingan dilakukan dengan cara saling bertukar pikiran, berdialog dan pendampingan melalui pelatihan. Hal ini dilakukan, mengingat generasi muda lebih tertarik untuk melihat objek teknologi. Hal lain yang dilakukan yaitu mendorong peningkatan pemahaman teknologi dan melalui teknologi tersebut generasi bisa memahami pentingnya desain kemasan produk. Selain itu, dilakukan pula penguatan untuk generasi muda agar mengambil peran dalam menjaga dan melestarikan usaha-usaha mikro. Penguatan melalui pelatihan ini diharapkan dapat diwujudkan dengan adanya karya yang menampilkan ide-ide desain kemasan produk mahasiswa Teluk Sulaiman Kecamatan Biduk-biduk Kabupaten Berau.



Gambar 1. Icon aplikasi Corel Draw



**Gambar 2.** Pemberian materi



**Gambar 3.** Praktek Mendesain Produk



**Gambar 4.** Foto Bersama Peserta Pelatihan

### **Kesimpulan dan Saran**

Pelatihan membantu meningkatkan pemahaman pentingnya strategi dan teknik-teknik dalam berwirausaha, khususnya bagi generasi muda. Saran berdasarkan kegiatan yang dilakukan adalah kedepannya melaksanakan pertemuan dengan beberapa pengusaha untuk menambah wawasan dalam menjalankan usaha dan melakukan diskusi secara berkala yang melibatkan seluruh stakeholder terkait, khususnya masyarakat Biduk-Biduk.

### **Ucapan Terimakasih**

Kami ucapkan terima kasih kepada FKIP Universitas Mulawarman tahun anggaran 2022 atas dana yang diberikan sehingga kegiatan ini dapat berlangsung, terima kasih kepada Mahasiswa Teluk Suliman dan seluruh anggota tim yang berkontribusi membantu kegiatan ini hingga dapat berjalan dengan baik.

## Referensi

Latuputty, H. (2007). *Penerapan Kemelekan Informasi Di British International School Jakarta*. Jakarta: Apisi

Priatna, Y. (2017). Melek Informasi Sebagai Kunci Keberhasilan Pelestarian Budaya Lokal. *Publication Library And Information Science*, 1(2), 37. <https://doi.org/10.24269/Pls.V1i2.720>